

ABSTRACT

Sandia Inting Tilana ٢٠٢٠.٤.١١.٢٥. Research. Under the title: The song "Ruhi wa Zadi" by Muhammad Al-Haddad in Praise of the Messenger of Allah (Riffaterre's Semiotic Analytical Study), Arabic Language and Literature Studies, Faculty of Adab and Humanities, UIN Raden Fatah, Palembang, ٢٠٢٤

This research aims to answer the questions regarding how the inferential and hermeneutic readings are represented in the song "Ruhi wa Zadi" by Muhammad Al-Haddad in praise of the Messenger of Allah (Peace Be Upon Him), and what the matrix, model, variations, and hypogram are in that song.

This research is a qualitative descriptive study using Riffaterre's semiotic theory approach. The results of the research showed that through the concept of indirect expression, there is a substitution of meaning in the form of exaggeration, metaphor, and embodiment, with no distortion of meaning, and there is creativity in the use of the meter Hazzaj in all verses and the movement of the Dhamma rhyme.

In the Heuristic reading, the songwriter expresses his deep devotion and love for the Messenger of Allah with intense passion, emphasizing the importance of Islam as the true religion and the significance of the Holy Quran as a guide for life. In the Hermeneutic reading, the song expresses three main points: Muhammad is the invigorating force of life, the honor of the nation of Muhammad builds a community and solidarity for Islam, and Muhammad is a light in the darkness.

The *matrix* identified by the researcher in the song "Ruhi wa Zadi" by Muhammad Al-Haddad, in general, describes the deep love and praise for the best of creation, the Prophet Muhammad. The activation of the *model* from the matrix takes the form of specific words or phrases. The model in this song is the phrase "Ruhi wa Zadi," which is derived from the song's lyrics. The lyrics represent the entire content of the song. The model "Ruhi wa Zadi" is transformed into nine *variations*. The *hypogram* used in the song "Ruhi wa Zadi" is the verbal hypogram, which has parallels in Al-Busiri's "Qasidat al-Burda," Surah Al-Imran, verse ١٩, and a hadith narrated by Al-Tirmidhi.

Keywords: *The song "Ruhi wa Zadi", Riffaterre's semiotics, praise of the Messenger of Allah.*

Abstrak

Sandia Inting Tilana. Lagu *Rouhi We Zadi* oleh Mohammad Al-Haddad tentang Pujian Kepada Rasul (Studi Analisis Semiotik Riffaterre). Skripsi. Palembang: Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana pembacaan inferensial dan hermeneutik ditunjukkan dalam lagu *Rouhi We Zadi* oleh Muhammad Al-Haddad dalam memuji Rasulullah (Salallah 'Alaihi Wasallam), serta apa yang dimaksud dengan matriks, model, variasi, dan hipogram dalam lagu tersebut.

Penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif yang menggunakan teori semiotik Riffaterre. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui konsep ekspresi tidak langsung, terjadi penggantian makna dalam bentuk hiperbola, metafora, dan personifikasi, tanpa adanya penyimpangan makna, serta terdapat kreativitas dalam penggunaan meter Hazzaj di seluruh bait dan gerakan sajak dhamma.

Dalam pembacaan Heuristik, penulis lagu mengekspresikan pengabdian dan cinta yang mendalam kepada Rasulullah dengan semangat yang tinggi, menekankan pentingnya Islam sebagai agama yang benar dan signifikansi Al-Qur'an sebagai panduan untuk hidup. Sementara dalam pembacaan hermeneutik, ada tiga poin utama yang diekspresikan dalam lagu tersebut: Muhammad adalah pendorong kehidupan, kehormatan umat Muhammad membangun komunitas dan solidaritas untuk Islam, dan Muhammad adalah cahaya dalam kegelapan.

Matriks yang ditemukan oleh peneliti dalam lagu *Rouhi We Zadi* oleh Muhammad Al-Haddad, secara umum, menggambarkan cinta yang mendalam dan pujian kepada makhluk terbaik, Nabi Muhammad. Aktivasi model dari matriks itu mengambil bentuk kata atau kalimat tertentu. Model dalam lagu ini adalah frasa *Rouhi We Zadi* yang diambil dari lirik lagu tersebut. Lirik tersebut mewakili seluruh konten lagu. Model *Rouhi We Zadi* diubah menjadi sembilan variasi. Hipogram yang digunakan dalam lagu *Rouhi We Zadi* adalah hipogram verbal, yang memiliki kesamaan dalam Qasidah *al-Burdah* karya Al-Busiri, Surah Al-Imran ayat 19, dan sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi.

Kata Kunci: *Lagu Rouhi We Zadi, Semiotika Riffaterre, Pujian kepada Rasul*